

**INOVASI *NAIL ART* MENGGUNAKAN BIJI WIJEN DENGAN
TEKNIK TEMPEL 3D UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS DALAM DESAIN KUKU**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Sains Terapan (S.ST) Universitas Negeri Padang*



**Oleh :
GINAL ILMI DANI
NIM. 21078088/2021**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISTA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITA NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

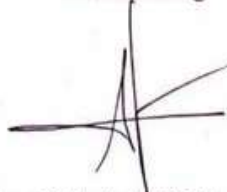
INOVASI *NAIL ART* MENGGUNAKAN BIJI WIJEN DENGAN TEKNIK TEMPEL 3D UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DALAM DESAIN KUKU

Nama : Ginal Ilmi Dani
NIM/BP : 21078088/2021
Program Studi : D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, September 2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dra. Rahmiati M.Pd., P.h.D
NIP. 196209041987032003

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



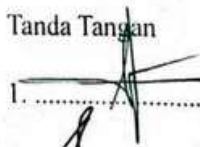
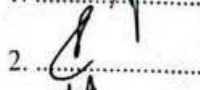
Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ginal Ilmi Dani
NIM/BP : 21078088/2021
Judul : Inovasi *Nail Art* Menggunakan Biji Wijen
Dengan Teknik Tempel 3D Untuk
Meningkatkan Kreativitas Dalam Desain
Kuku
Program Studi : D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Padang, 1 September 2025

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D	1. 
Anggota	: Murni Astuti, S. Pd., M. Pd. T	2. 
Anggota	: Siska Miga Dewi, S.ST., M.Pd	3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186 e-mail : tatariasdankecantikan@gmail.com
Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ginal Ilmi Dani
NIM/ BP : 21078088/ 2021
Program Studi : D IV Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul:

INOVASI NAIL ART MENGGUNAKAN BIJI WIJEN DENGAN TEKNIK TEMPEL 3D UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DESAIN KUKU

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2025

Diketahui,

Kepala Departemen TRK FPP-UNP,

Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T
NIP.197707162006042001

Saya yang menyatakan,



Ginal Ilmi Dani
NIM. 22078088

ABSTRAK

Ginal Ilmi Dani (2025). Inovasi *Nail Art* Menggunakan Biji Wijen dengan Teknik Tempel 3D untuk Meningkatkan Kreativitas Desain Kuku.

Permasalahan dalam penelitian ini dikarenakan minimnya eksplorasi bahan alami dalam praktik *Nail Art*, khususnya pada teknik tempel 3D, baik di lingkungan akademik maupun industri kecantikan. Padahal, penggunaan bahan alami yang unik dan ekonomis memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi elemen estetika yang kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kreativitas desain *Nail Art* menggunakan biji wijen dengan teknik tempel 3D berdasarkan empat indikator: kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan penguraian (*elaboration*). Tujuan penelitian ini untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan inovasi desain kuku berbahan alami serta menjadi referensi baru bagi mahasiswa dan praktisi kecantikan dalam menciptakan karya yang estetis dan orisinal.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, desain *One Shot Case Study*, untuk menilai kreativitas desain *Nail Art* menggunakan biji wijen teknik tempel 3D. Perlakuan meliputi enam desain bertema flora, fauna, dan abstrak dengan tiga variasi pewarnaan: alami (tanpa pewarna), pewarna makanan, dan cat kuku (*nail polish*). Seluruh desain diaplikasikan pada kuku palsu dan dilapisi *top coat* agar mengkilap dan tahan lama. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi, lalu dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan empat indikator kreativitas (*fluency*, *flexibility*, *originality*, *elaboration*) dengan skala Likert empat poin..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain *Nail Art* menggunakan biji wijen dengan teknik tempel 3D memperoleh skor tinggi, dengan skor rata-rata keseluruhan sebesar 3,73. Indikator *fluency* memperoleh skor tertinggi 3.80, diikuti oleh *originality* 3.71, *flexibility* 3.76, dan *elaboration* 3.67. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan biji wijen dapat menjadi inovasi yang efektif dalam meningkatkan kreativitas desain kuku. Berdasarkan hasil ini, disarankan agar bahan alami terus dieksplorasi dalam praktik *Nail Art*, dengan pewarna makanan sebagai opsi paling variatif dan mudah diaplikasikan, sementara pewarna alami terbatas, dan cat kuku memerlukan ketelitian agar tidak melebar keluar bidang desain.

Kata kunci: *Nail Art*, kreativitas, biji wijen, teknik tempel 3D

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Inovasi *Nail Art* Menggunakan Biji Wijen Dengan Teknik Tempel 3D Untuk Meningkatkan Kreativitas Dalam Desain Kuku”. Shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang dapat kita rasakan seperti saat sekarang ini.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun material. Untuk itu dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Yth. Ibu Dra. Rahmiati M.Pd., P.h.D selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar, teliti, dan penuh dedikasi telah membimbing penulis, memberikan arahan, serta motivasi yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Yth. Ibu Murni Astuti, S. Pd., M. Pd. T selaku dosen penguji I, yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat berharga untuk perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah ini.
3. Yth. Ibu Siska Miga Dewi, S.ST., M.Pd selaku dosen penguji II, atas waktu, perhatian, serta masukannya yang membantu penulis dalam menyempurnakan hasil penelitian ini.
4. Yth. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd. T selaku Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama penulis menempuh studi.
5. Yth. Ibu Tyas Asih Surya Mentari, S.Pd., M.Pd selaku Penasehat Akademik, atas segala bimbingan dan perhatian yang diberikan selama masa studi penulis.
6. Seluruh dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama penulis berada di bangku perkuliahan.

7. Ucapan terima kasih yang tulus penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Syamsuar dan Samsi Warni, yang dengan penuh cinta, kesabaran, dan doa yang tiada henti telah menjadi sumber kekuatan terbesar dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas dukungan tanpa batas dan ketegaran dalam menghadapi segala kondisi, hingga akhirnya dapat menyaksikan putri bungsunya melangkah sejauh ini.
8. Kepada seluruh kakak-kakak penulis tersayang: Afriatin, Ilmayenti, Indra Puspita Sari, Feni Andriyani, Murni Ayofa Dewi, dan abang ipar, yang senantiasa hadir menjadi tumpuan doa, motivasi, dan semangat dalam setiap langkah hidup penulis. Terima kasih atas segala bentuk perhatian, nasihat, serta harapan yang kalian titipkan kepada adik bungsu kalian. Kalian adalah sumber kekuatan yang tak tergantikan dalam perjalanan ini.
9. Secara khusus, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kakak tercinta Feni Andriyani, beserta abang ipar, yang telah memberikan tempat tinggal yang layak selama masa perkuliahan. Terima kasih telah memfasilitasi kebutuhan penulis, bersabar dalam menghadapi segala dinamika pribadi penulis, dan tetap memberikan dukungan penuh meskipun sering kali terjadi perbedaan pandangan. Kebaikan hati dan ketulusan kalian berdua akan selalu penulis kenang sebagai bagian penting dari keberhasilan ini.
10. Kepada keponakan-keponakan tersayang, terima kasih atas keceriaan, canda tawa, dan tingkah laku lucu yang menjadi penghibur di tengah kepenatan. Kehadiran kalian membawa kebahagiaan tersendiri selama proses ini.
11. Kepada Fajria Mashuda, yang menjadi tempat bertanya ketika penulis mengalami kesulitan, memberikan semangat di saat lelah, serta setia menemani proses ini dengan penuh ketulusan. Terima kasih atas semua perhatian dan dukungan yang diberikan.
12. Kepada sahabat-sahabat selama masa perkuliahan, terutama kepada Hanifah Salma Azzahra, Havivah Rezkia Putri, Rizki Puteri Amelia, dan Adinda Indriyani yang telah mengisi hari-hari perkuliahan dengan suka duka. Walau persahabatan ini mengalami pasang surut, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis yang tak akan terlupakan.

13. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada sahabat-sahabat terbaik penulis sejak masa SMK hingga saat ini, yang selalu menemani perjalanan 7 tahun ini, baik dalam suka maupun duka. Terima kasih kepada Bintang Mutiara, Muthia Deslanisa, dan Firly Muharani Suci yang telah menjadi teman seperjuangan sejak masa sekolah hingga kuliah, tetap bersama-sama mendukung dan memberikan semangat. Kehadiran kalian merupakan bagian berharga dalam perjalanan hidup dan pendidikan penulis.
14. Kepada seluruh teman satu angkatan di Departemen Tata Rias dan Kecantikan, yang telah bersama-sama berjuang, saling mendukung, dan menguatkan hingga akhirnya bisa menuntaskan perjuangan ini. Semangat dan kebersamaan kalian sangat berharga.
15. Dan terakhir, kepada diri sendiri, yang telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah meski dalam keterbatasan dan kesulitan. Terima kasih telah terus melangkah, melewati rasa lelah, ragu, dan putus asa demi meraih impian.
- Akhir kata, penulis mengucapkan maaf atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Padang, September 2025

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. <i>Nail Art</i>	12
B. Teknik <i>Nail Art</i> 3D.....	23
C. Inovasi dalam <i>Nail Art</i>	27
D. Kreativitas Desain Kuku	35
E. Kerangka Konsep	52
F. Hipotesis.....	53
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Metode Penelitian.....	54
B. Variabel Penelitian	55
C. Objek Penelitian	56
D. Waktu dan Tempat Penelitian.....	57
E. Defenisi Operasional.....	57
F. Prosedur Penelitian.....	59
H. Teknik Pengumpulan Data	65
I. Instrumen Penelitian.....	66
J. Teknik Analisis Data	69
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	71
A. Hasil Penelitian	71
B. Pembahasan.....	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80

A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal dan Lokasi Penilaian Hasil <i>Nail Art</i> oleh Panelis	57
Tabel 2. Persiapan Alat, Bahan, dan Kosmetika	60
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	67
Tabel 4. Penafsiran Penilaian Keabsahan Instrumen	69
Tabel 5. Rata-Rata Skor Kreativitas Berdasarkan Masing-Masing Indikator..	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Nail Art</i> Flora	20
Gambar 2. <i>Nail Art</i> Fauna	20
Gambar 3. <i>Nail Art</i> Abstrak	21
Gambar 4. Biji Wijen Putih Alami	34
Gambar 5. Penerapan <i>Nail Art</i> 3D Menggunakan Ketumbar	34
Gambar 6. Pemanfaatan Tanaman Jagung Sebagai Seni Menghias Kuku.....	34
Gambar 7. Diagram Batang Rata-rata Skor Kreativitas per Indikator	72
Gambar 8. Diagram Lingkaran Presentase Skor Kreativitas per Indikator.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Coba	90
Lampiran 2. Ilustrasi Desain yang Akan Digunakan.....	91
Lampiran 4. Daftar Pertanyaan dan Ringkasan Hasil Wawancara.....	94
Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara Awal	95
Lampiran 3. Proses Pembuatan <i>Nail Art</i>	96
Lampiran 4. Dokumentasi Proses Penilaian oleh Panelis	97
Lampiran 5. Hasil Karya <i>Nail Art</i> Menggunakan Biji Wijen.....	98
Lampiran 6. Angket Penilaian Tingkat Kreativitas <i>Nail Art</i>	100
Lampiran 7. Hasil Rekapitulasi Angket Panelis.....	105
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian atau Panelis	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecantikan dan perawatan diri telah menjadi bagian integral dalam kehidupan masyarakat modern, terutama dalam ranah industri kosmetik dan *fashion* yang terus mengalami perkembangan pesat di berbagai belahan dunia. Fenomena kecantikan sebagai bagian dari gaya hidup wanita telah berkembang sejak berabad-abad yang lalu dan kini menjadi kebutuhan yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari (Dharmayanti dkk., 2022). Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya penampilan, permintaan terhadap produk dan layanan kecantikan pun semakin meningkat. Wanita berlomba-lomba mempercantik diri tidak hanya untuk menunjang penampilan, tetapi juga sebagai bentuk ekspresi diri dan upaya meningkatkan rasa percaya diri. Kecantikan dalam konteks modern mencakup perawatan menyeluruh mulai dari rambut, wajah, badan, hingga kuku (Susanti & Ariyanti, 2023).

Salah satu aspek kecantikan yang kini mendapat perhatian lebih adalah perawatan kuku, diantaranya adalah *manicure* dan *pedicure* (Susanti & Ariyanti, 2023). Perawatan *manicure* dan *pedicure* berasal dari bahasa Latin, yaitu *manus* berarti tangan, *pes* berarti kaki, dan *cura* berarti merawat. Dengan demikian, *manicure* dan *pedicure* mencakup perawatan tangan dan kaki, termasuk di dalamnya perawatan kuku jari tangan dan kaki (Dharmayanti dkk.,

2022). Proses ini meliputi perendaman, pembersihan kutikula, pemotongan kuku, hingga pewarnaan dengan *nail polish* (Cindesari & Lutfiati 2018)

Seiring perkembangan tren dan teknologi di dunia kecantikan, *manicure* dan *pedicure* tidak hanya berfungsi sebagai perawatan, tetapi juga telah berkembang menjadi media ekspresi seni yang dikenal dengan istilah *Nail Art*. *Nail Art* merupakan seni menghias kuku dengan berbagai motif, warna, dan ornamen untuk menciptakan tampilan estetika yang unik dan menarik. Melalui *Nail Art*, kuku tidak hanya tampak rapi dan sehat, tetapi juga menjadi media untuk menunjukkan gaya pribadi dan kreativitas (Krisnawati dkk., 2022). *Nail Art* dapat diaplikasikan baik secara langsung pada kuku asli maupun kuku palsu dengan berbagai teknik dan elemen dekoratif, seperti lukisan, gambar, *glitter*, dan hiasan tambahan lainnya (Krisnawati dkk., 2022).

Dalam konteks ini, kreativitas menjadi aspek penting yang menentukan keunikan dan daya tarik suatu desain *Nail Art*. Kreativitas merujuk pada kemampuan individu untuk menghasilkan ide-ide baru, unik, dan bermanfaat dalam menciptakan suatu karya. Dalam penelitian Indrawijaya dan Siregar (2022), terdapat empat indikator utama dalam berpikir kreatif, yaitu: (1) kelancaran (*fluency*), yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak ide atau alternatif; (2) keluwesan (*flexibility*), yaitu kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide dari perspektif yang berbeda; (3) keaslian (*originality*), yaitu kemampuan untuk menghasilkan ide yang unik dan tidak umum; serta (4) penguraian (*elaboration*), yaitu kemampuan untuk mengembangkan suatu ide secara rinci dan mendalam. Dalam dunia *Nail Art*,

indikator-indikator ini dapat tercermin melalui variasi desain, pemilihan bahan, teknik pewarnaan, serta inovasi dalam menerapkan ornamen-ornamen tambahan. Merias kuku memerlukan kreativitas dengan menggunakan beberapa teknik sehingga menghasilkan karya seni yang indah. Kreativitas itu sendiri merupakan bentuk pemikiran yang imajinatif yang menghasilkan keaslian, kemurnian, dan nilai tersendiri (Putri dkk., 2022).

Lebih jauh lagi, perkembangan dunia kecantikan tidak lepas dari pengaruh inovasi dan kreativitas dalam merespons perubahan kebutuhan konsumen. Menurut Anderson dan Hidayah (2023), kebutuhan konsumen saat ini mengalami pergeseran yang sangat cepat akibat tingginya laju inovasi. Kreativitas dan inovasi tidak hanya menghasilkan produk baru, tetapi juga mendorong konsumen untuk mengubah gaya hidup dan pola konsumsi mereka. Oleh karena itu, pelaku industri kecantikan dituntut untuk menawarkan solusi nyata terhadap kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Di lingkungan akademik, khususnya dalam kurikulum Program Studi Tata Rias dan Kecantikan, pembelajaran mengenai *Nail Art* telah menjadi bagian dari mata kuliah *Perawatan Tangan, Kaki, dan Merias Kuku*. Mahasiswa dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dasar *manicure*, *pedicure*, serta teknik menghias kuku menggunakan berbagai metode dan alat bantu, seperti *brush painting*, *dotting tools*, hingga pemanfaatan aksesoris tambahan. Namun demikian, pembelajaran yang diberikan masih terbatas pada pemakaian bahan standar seperti manik-manik dan *glitter*, sehingga eksplorasi

inovasi bahan baru yang bersifat alami dan unik masih belum dikembangkan secara maksimal.

Ditambah kondisi keterbatasan alat, bahan, dan kosmetika penunjang Nail Art yang tersedia di lingkungan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis pada bulan Agustus 2025 dengan salah satu dosen pengampu mata kuliah perawatan kuku dan tiga mahasiswa Program Studi Tata Rias dan Kecantikan, diketahui bahwa keterbatasan tersebut membatasi ruang eksplorasi mahasiswa dalam berkreasi. Selain itu, sebagian besar mahasiswa masih cenderung mengikuti materi ajar secara pasif tanpa banyak inisiatif untuk berinovasi. Berdasarkan pengalaman penulis saat mengikuti mata kuliah perawatan kuku, keterbatasan alat dan bahan Nail Art tersebut juga dialami secara langsung, sehingga ide-ide kreatif sering kali terhambat oleh ketersediaan sarana yang ada.

Hal ini turut berkontribusi terhadap rendahnya keterampilan wirausaha dan bertambahnya angka pengangguran di kalangan mahasiswa dan alumni Jurusan Tata Rias dan Kecantikan setiap tahunnya (Astuti dkk., 2019). Fakta ini menunjukkan pentingnya inovasi dalam pembelajaran untuk mendorong kreativitas sekaligus membuka peluang kewirausahaan. Rahmiati (2017) menyatakan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keahlian di bidang tata rias akan mampu menggali dan meningkatkan potensinya, menciptakan lapangan kerja baru, serta mengembangkan kreativitas yang bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungannya.

Salah satu inovasi yang banyak diminati saat ini adalah penggunaan teknik 3D (*three dimensional*). Teknik 3D menjadi salah satu yang paling menonjol karena dapat menciptakan tampilan kuku yang lebih menarik dan unik dibandingkan dengan teknik 2D (Irawati dkk., 2024). Berbagai elemen dekoratif seperti *rhinestones*, *gel*, *acrylic powder*, hingga *polymer clay* sering digunakan untuk memberikan tampilan yang lebih mencolok dan artistik (Shabira dkk., 2024; Cho & Rhee, 2019). Namun demikian, variasi teknik kreatif dalam *Nail Art* 3D yang benar-benar mencerminkan keunikan desain dan kreativitas individu masih tergolong minim. Banyak desain yang cenderung meniru gaya populer tanpa menghadirkan sentuhan personal atau inovasi baru. Eksplorasi terhadap bahan-bahan baru yang bersifat alami dan ekonomis juga masih tergolong terbatas dalam praktik maupun kajian akademik.

Berdasarkan hal tersebut, penulis mengembangkan inovasi dengan memanfaatkan biji wijen sebagai material tambahan dalam teknik *Nail Art* 3D. Pemilihan biji wijen didasari bentuknya yang kecil, teksturnya yang unik, dan variasi warnanya yang alami sehingga mudah dibentuk menjadi motif flora, fauna, maupun abstrak. Devi (2017) menjelaskan bahwa biji wijen memiliki karakteristik fisik berupa permukaan halus, bentuk oval kecil, dan warna cangkang yang bervariasi dari putih, coklat, hingga hitam, sehingga berpotensi dimanfaatkan sebagai elemen dekoratif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan biji wijen putih karena ketersediaannya di lingkungan sekitar serta kesesuaian warna dengan konsep desain *Nail Art* 3D yang

dikembangkan. Selain memiliki nilai estetika, penggunaan biji wijen putih juga ramah lingkungan dan ekonomis.

Dalam proses pengembangan inovasi ini, penulis telah melakukan serangkaian uji coba dengan tiga perlakuan berbeda terhadap biji wijen, yaitu: (1) biji wijen yang diwarnai menggunakan pewarna makanan melalui perendaman air hangat selama 1–2 jam, (2) biji wijen yang diberi warna menggunakan cat kuku (*nail polish*), dan (3) biji wijen tanpa pewarna atau warna alami (putih). Ketiga perlakuan tersebut kemudian ditempelkan ke media kuku menggunakan lem khusus aksesoris *Nail Art* dan dilapisi *top coat* agar hasilnya tampak mengkilap serta tahan lama. Pemilihan metode pewarnaan ini merujuk pada penelitian Hartanto (2017) yang menggunakan teknik pewarnaan biji ketumbar untuk *Nail Art* tiga dimensi, serta penelitian Saputri dkk. (2024) yang mengaplikasikan cat kuku (*nail gel*) sebagai pewarna pada bahan alami berupa kulit jagung. Meskipun bahan yang digunakan berbeda, prinsip pewarnaan bahan alami untuk tujuan estetika dan kreativitas *Nail Art* menjadi acuan dalam penerapan teknik pewarnaan biji wijen dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penilaian terhadap hasil karya *Nail Art* menggunakan biji wijen dilakukan berdasarkan indikator kreativitas yang dikemukakan oleh Indrawijaya dan Siregar (2022), yang mencakup kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan keterincian (*elaboration*). Dengan fokus pada satu variabel, yaitu kreativitas dalam desain *Nail Art*

menggunakan biji wijen teknik tempel 3D, penelitian ini diharapkan dapat menjawab sejauh mana hasil karya mencerminkan kreativitas, baik dari segi ide (keunikan konsep dan gagasan desain), desain (komposisi warna, bentuk, dan kesesuaian tema), maupun pemanfaatan bahan (kemampuan mengolah biji wijen putih menjadi elemen hias yang proporsional, menarik, dan bernilai estetis). Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ide-ide kreatif di bidang *Nail Art*, memperkaya referensi akademik dalam eksplorasi material alami, serta menjadi acuan bagi mahasiswa dan praktisi kecantikan dalam menerapkan teknik *Nail Art* 3D yang inovatif dan berdaya tarik visual tinggi.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian “Inovasi *Nail Art* Menggunakan Biji Wijen dengan Teknik Tempel 3D untuk Meningkatkan Kreativitas dalam Desain Kuku”, beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Kurangnya eksplorasi bahan alami dalam *Nail Art*, khususnya pada teknik tempel 3D, baik di kalangan mahasiswa maupun di lingkungan akademik perguruan tinggi.
2. Keterbatasan alat, bahan, dan kosmetika penunjang *Nail Art* yang tersedia, sehingga mahasiswa cenderung terbatas dalam bereksplorasi dan mengembangkan kreativitasnya.
3. Belum banyak penelitian yang mengangkat pemanfaatan bahan sederhana dan ekonomis seperti biji wijen sebagai elemen dekoratif dalam seni *Nail*

Art, terutama dalam konteks inovasi desain yang memanfaatkan sumber daya alami dan mudah dijangkau.

4. Minimnya inovasi dalam pembelajaran *Nail Art* di perguruan tinggi, di mana mahasiswa umumnya hanya berpatokan pada materi ajar yang bersifat konvensional, tanpa adanya dorongan untuk menciptakan gagasan kreatif atau eksplorasi bahan alternatif. Hal ini juga diperparah oleh kurangnya inisiatif dari mahasiswa itu sendiri yang cenderung pasif dan kurang tertarik mencoba hal baru.
5. Kurangnya variasi teknik kreatif dalam praktik penerapan *Nail Art* 3D yang tidak hanya sekadar mempercantik tampilan, tetapi juga mampu mencerminkan nilai estetika dan kreativitas individu dalam menciptakan desain kuku yang inovatif, unik, dan artistik.
6. Perlu adanya evaluasi terhadap tingkat kreativitas dalam desain *Nail Art* berbasis teknik tempel 3D dengan biji wijen, melalui indikator kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan penguraian (*elaboration*), agar dapat diketahui sejauh mana inovasi tersebut memberikan nilai tambah dalam dunia kecantikan

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada penilaian tingkat kreativitas desain *Nail Art* menggunakan biji wijen dengan teknik tempel 3D. Kreativitas yang dimaksud dievaluasi berdasarkan empat indikator, yaitu:

1. Kelancaran (*fluency*)
2. Keluwesan (*flexibility*)

3. Keaslian (*originality*)
4. Penguraian (*elaboration*)

Objek penelitian hanya terbatas pada hasil karya *Nail Art* yang dibuat menggunakan kuku palsu sebagai media, dengan tiga perlakuan biji wijen yang berbeda, yaitu biji wijen berwarna alami (putih), biji wijen yang diberi pewarna makanan, dan biji wijen yang diwarnai menggunakan cat kuku. Penilaian karya dilakukan oleh tujuh orang panelis terpilih, yang terdiri dari dua ahli *Nail Art*, dua dosen Tata Rias dan Kecantikan, serta tiga mahasiswa dari Program Studi Tata Rias dan Kecantikan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah yang sesuai yaitu:

1. Bagaimana hasil kreativitas desain *Nail Art* menggunakan biji wijen dengan teknik tempel 3D ditinjau dari kelancaran (*fluency*)?
2. Bagaimana hasil kreativitas desain *Nail Art* menggunakan biji wijen dengan teknik tempel 3D ditinjau dari keluwesan (*flexibility*)?
3. Bagaimana hasil kreativitas desain *Nail Art* menggunakan biji wijen dengan teknik tempel 3D ditinjau dari keaslian (*originality*)?
4. Bagaimana hasil kreativitas desain *Nail Art* menggunakan biji wijen dengan teknik tempel 3D ditinjau dari penguraian (*elaboration*)?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil kreativitas desain *Nail Art* menggunakan biji wijen dengan teknik tempel 3D ditinjau dari kelancaran (*fluency*).
2. Hasil kreativitas desain *Nail Art* menggunakan biji wijen dengan teknik tempel 3D ditinjau dari keluwesan (*flexibility*).
3. Hasil kreativitas desain *Nail Art* menggunakan biji wijen dengan teknik tempel 3D ditinjau dari keaslian (*originality*).
4. Hasil kreativitas desain *Nail Art* menggunakan biji wijen dengan teknik tempel 3D ditinjau dari penguraian (*elaboration*).

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan dalam bidang tata rias, khususnya pada seni *Nail Art* 3D.
- b. Menambah referensi mengenai teknik dan variasi material baru dalam pengembangan desain *Nail Art*.
- c. Menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji inovasi teknik dan desain dalam *Nail Art*.
- d. Memperkaya kajian tentang kreativitas, estetika, dalam desain kuku.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Menjadi inspirasi dan motivasi untuk lebih berinovasi dalam penggunaan bahan-bahan sederhana dan alami dalam karya *Nail Art* serta meningkatkan pemahaman tentang aspek kreativitas.

b. Bagi Pengajar dan Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan masukan dalam pengembangan kurikulum atau metode pembelajaran pada mata kuliah terkait seni *Nail Art*, dengan menekankan pentingnya eksplorasi bahan dan kreativitas.

c. Bagi Praktisi Kecantikan (Salon atau *Nail Artist*)

Memberikan ide baru dalam penggunaan bahan ekonomis namun tetap artistik, yang dapat menjadi daya tarik baru dalam pelayanan *Nail Art*. Memberikan ide kreatif dan inovatif bagi praktisi *Nail Art* dalam menciptakan desain yang unik dan berbeda dari biasanya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai kreativitas desain *Nail Art* menggunakan biji wijen dengan teknik tempel tiga dimensi (3D), dapat disimpulkan bahwa desain yang dikembangkan memiliki tingkat kreativitas yang sangat tinggi. Rata-rata total skor keseluruhan mencapai 3,73, yang menunjukkan bahwa penggunaan biji wijen sebagai bahan alami mampu menghasilkan karya yang inovatif, estetis, dan orisinal.

1. Fluency (Kelancaran Ide)

Desain *Nail Art* memperoleh skor tertinggi pada indikator kelancaran, yaitu 3,80, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa desain mampu menampilkan gagasan secara lancar, bervariasi, dan tidak monoton. Panelis menilai bahwa ide-ide yang ditampilkan mengalir secara konsisten dan menggambarkan kemampuan eksploratif yang kuat.

2. Flexibility (Keluwesan)

Pada indikator keluwesan, diperoleh skor rata-rata 3,71 (kategori sangat tinggi). Desain mampu beradaptasi dengan berbagai bentuk kuku, tema, dan teknik pewarnaan. Variasi visual pada tema flora, fauna, dan abstrak menunjukkan fleksibilitas dalam pemanfaatan bahan alami dan pengolahan pola yang dinamis.

3. *Originality* (Keaslian)

Skor indikator keaslian sebesar 3,76 menunjukkan bahwa desain *Nail Art* yang dihasilkan memiliki tingkat kebaruan dan keunikan yang tinggi. Penggunaan biji wijen sebagai bahan utama memberikan nilai eksploratif dan membedakan karya dari desain *Nail Art* konvensional.

4. *Elaboration* (Pengembangan Detail)

Meskipun menjadi skor terendah (3,67), indikator elaborasi tetap berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan detail pada desain cukup diperhatikan, mulai dari penataan biji wijen, pemilihan warna, hingga integrasi elemen pelengkap. Namun, masih terdapat ruang untuk peningkatan dari segi kompleksitas motif dan teknik pewarnaan.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa biji wijen dapat dimanfaatkan sebagai bahan *Nail Art* yang bernilai estetika tinggi dan berpotensi menjadi alternatif inovatif dalam desain kuku tiga dimensi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan manfaat yang diharapkan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan landasan awal untuk pengembangan penelitian lanjutan dalam bidang seni *Nail Art* 3D. Peneliti berikutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih banyak variasi bahan alami seperti biji-bijian lain, daun kering, atau bahan ramah lingkungan lainnya.

Pengembangan teknik juga dapat diperluas, seperti mengombinasikan teknik tempel 3D dengan teknik ukir atau gradasi warna, serta menambahkan indikator baru dalam penilaian, seperti daya tahan dan tingkat keterampilan teknis, guna memperluas kajian aspek kreativitas dan estetika.

Berdasarkan hasil perlakuan, pewarna makanan memberikan hasil terbaik karena variasi warna yang lebih beragam, fleksibel, dan mudah diaplikasikan, dibandingkan pewarna alami yang terbatas pada warna putih sehingga membatasi variasi desain. Sementara itu, pewarnaan dengan cat kuku memiliki kendala teknis, baik saat biji wijen diwarnai sebelum ditempel yang memerlukan waktu pengeringan lama maupun setelah ditempel, yang berisiko menyebar keluar dari area desain jika tidak dilakukan dengan hati-hati. Untuk penelitian berikutnya, disarankan mencoba latihan teknik aplikasi terlebih dahulu serta menggunakan peralatan pendukung seperti pinset atau dotting tool agar prosesnya lebih efisien.

2. Bagi Praktisi dan Pelaku Industri Kecantikan

Hasil penelitian ini memberikan ide kreatif dan inovatif dalam menggunakan bahan ekonomis dan artistik seperti biji wijen. Praktisi kecantikan atau *Nail Artist* disarankan untuk memanfaatkan bahan alami sebagai alternatif desain *Nail Art* yang unik, ramah lingkungan, dan menarik bagi konsumen yang menyukai gaya personal dan natural. Pengembangan

layanan *Nail Art* bertema *nature-inspired* juga dapat menjadi peluang bisnis baru yang menarik.

3. Bagi Dunia Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan kurikulum atau metode pembelajaran inovatif pada mata kuliah seni *Nail Art*. Guru dan dosen disarankan untuk menerapkan pendekatan berbasis proyek (*project-based learning*) dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat berlatih eksplorasi ide dan kreativitas secara langsung dengan bahan-bahan sederhana namun bermakna. Hal ini sejalan dengan manfaat penelitian dalam memperkaya teori dan praktik pendidikan kecantikan.

4. Bagi Mahasiswa dan Masyarakat Umum

Mahasiswa tata rias diharapkan terdorong untuk terus berinovasi dengan bahan alami yang mudah didapat, sekaligus memperdalam pemahaman mereka tentang kreativitas dan estetika. Masyarakat umum dan konsumen *Nail Art* pun diharapkan semakin terbuka terhadap desain kuku yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga bernilai seni, kreatif, dan berwawasan lingkungan. *Nail Art* berbahan alami seperti biji wijen dapat menjadi tren baru yang mencerminkan kesadaran akan keunikan dan keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, J., & Hidayah, N. (2023). Pengaruh kreativitas produk, inovasi produk, dan kualitas produk terhadap kinerja UKM. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 185-194.
- Anjaningrum, W. D., & Sidi, A. P. (2018). Kreatifitas dan inovasi produk industri kreatif. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)*, 1(1), 61-70.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, M., Dewi, I. P., Rahmiati, R., & Mentari, T. A. S. (2018). Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada mata kuliah keriting dan cat rambut mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP Universitas Negeri Padang. *UNES Journal of Education Scienties* 2(1), 1-9.
- Astuti, M., & Dewi, I. P. (2019). Peningkatan pengetahuan make up dan mehndi (Go Salon Muslimah berbasis Android) untuk menciptakan kewirausahaan mahasiswa dan alumni Jurusan Tata Rias dan Kecantikan UNP. *Journal of Community Service*, 128-136.
- Cho, H.-S., & Rhee, Y.-J. (2019). A study on Nail Art design based on the application of trimmings in the 18th century women's clothes: Focus on braids, laces, and ribbons. *Journal of the Korea Fashion and Costume Design Association*, 21(4), 127-137
- Cindesari, R., & Lutfiati, D. (2018). Penerapan model pembelajaran langsung pada kompetensi dasar manicure di SMK Negeri 8 Surabaya. *E-Journal Unesa*, 7, 19-24.
- Dartiningsih, B. E. (2016). Gambaran umum lokasi, subjek, dan objek penelitian. Dalam *Buku Pendamping Bimbingan Skripsi* (hlm. 129-135).
- Data, T. P. (2015). *Instrumen penelitian, kisi-kisi instrumen*.
- Devi, A. (2017). Pengelompokan Biji Wijen Berdasarkan Sifat Warna Cangkang Biji Dengan Menggunakan Metode PSO–K-MEANS (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).

- Dharmayanti, N. M. L., Sudirtha, G., & Mayuni, P. A. (2022). Pengembangan bahan ajar kompetensi dasar perawatan tangan dan kaki pada mata kuliah manicure dan pedicure. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 13(1), 45-55.
- Effendi, M. S. (2013). Desain eksperimental dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 6(1), 87-102.
- Ephelia, G. R., & Puspitowati, I. (2022). Pengaruh fokus pelanggan, respon pelanggan, proaktif, inovasi dan pengambilan risiko terhadap kinerja UKM. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(3), 712-720.
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34-46.
- Fajrie, N., & Kironoratri, L. (2024). Analisis proses berkarya seni dengan bahan tanah liat untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 14(2), 241-251.
- Fakhriyani, D. V. (2016). Pengembangan kreativitas anak usia dini. *Wacana Didaktika*, 4(2), 193-200.
- Fitriani, V. A., Al, R. A., Anggreani, S. D. N., Ningrum, S. H., Estiyani, W., & Utomo, Y. (2025). Analisis kemampuan berpikir kreatif siswa kelas 5 melalui penggunaan media PALAM pada pembelajaran IPAS. *SCIENCE: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, 5(1), 286-294.
- Harini, S., Silaningsih, E., & Putri, M. E. (2022). Pengaruh orientasi pasar, kreativitas dan inovasi produk terhadap kinerja pemasaran UMKM. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 6(1), 67-76.
- Hartanto, R. I. (2017). *Penerapan Nail Art tiga dimensi menggunakan ketumbar dengan teknik tempel* (Skripsi, Universitas Negeri Jakarta).
- Hasanah, H., Faizi, N., & Wijaya, A. (2023). Perkembangan kreativitas peserta didik: Tinjauan literatur dalam konteks kehidupan abad ke-21. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 12(3), 143-154.
- Herdani, I. F., Okmayura, F., Elvianti, S., Fitri, T., Khalik, A. D., & Chairunnisa, A. (2024). Pemodelan design thinking pada perancangan UI dan UX untuk

aplikasi “E-Nails Art.” *Journal of Information Systems Management and Digital Business*, 1(2), 200-212.

- Hidayah, N., & Okatini, M. (2014). Peranan kreativitas terhadap hasil belajar Nail Art. *Jurnal Tata Rias*, 3(1), 15-20.
- Indrawijaya, S., & Siregar, A. P. (2022). Peningkatan kreativitas melalui penerapan pembelajaran team-based project pada mata kuliah desain komunikasi visual. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 268-273.
- Irawati, Jannati, K. N., & Susanti, A. (2024). Pemanfaatan lem bakar untuk aksesoris kuku 3D Nail Art. *Garina*, 16(2), 212-225.
- Islami, F. N., Putri, G. D., & Nurdwiandar, P. (2018). Kemampuan fluency, flexibility, originality, dan self confidence siswa SMP. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(3), 249-258.
- iStockphoto. (2016). *Foto biji wijen dalam sendok kayu* [Foto]. <https://www.istockphoto.com/id/foto/foto-biji-wijen-gm623941960>.
- Kalil, K., & Aenurohman, E. A. (2020). Dampak kreativitas dan inovasi produk terhadap kinerja UKM di Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 69-77.
- Kim, J., & Jeong, S. (2014). A study on expression techniques of Nail Art: Focused on nail holic in 2012. *Journal of Fashion Business*, 100–115.
- Krisnawati, M., Cahyono, A., Syarif, M. I., Naam, M. F., & Ariyanti, E. E. (2022). Nail Art: Sejarah, bentuk, warna dan teknik pembuatannya. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 5(1), 641-645.
- Kusadi, N. M. R., Sriartha, I. P., & Kertih, I. W. (2020). Model pembelajaran project-based learning terhadap keterampilan sosial dan berpikir kreatif. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 3(1), 18-27.
- Lorensa, E., & Hidayah, N. (2022). Pengaruh inovasi produk, orientasi pasar dan media sosial terhadap kinerja UMKM fashion. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 739-748.
- Lubart, T., Zenasni, F., & Barbot, B. (2013). Creative potential and its measurement. *International Journal for Talent Development and Creativity*, 41-51.

- Lubis, F. A. (2018). Upaya peningkatan kreativitas siswa melalui model pembelajaran berbasis proyek. *PeTeKa*, 192-201.
- Makbul, M. (2021). *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian*.
- Miftakhurrohman, M., & Rahmiati, R. (2024). Pengaruh penggunaan e-modul berbasis strategi meta kreatif terhadap kreativitas mahasiswa dalam pembelajaran penelitian tata rias dan kecantikan. *Garina*, 122-141.
- Oktari, V. M. (2017). Penggunaan media bahan alam dalam pembelajaran di TK Kartika I-63 Padang. *Lectura PAUD: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Panjaitan, A. H., & Surya, E. (2017). Creative thinking (berpikir kreatif) dalam pembelajaran matematika. *Aba Journal*.
- Phalossa, V. S. (2023). Implementasi strategi komunikasi pemasaran Nail Art melalui akun media sosial Instagram @esmenailbar dalam menarik minat konsumen (Skripsi, Universitas Nasional).
- Pramiyati, T., Jayanta, J., & Yulnelly, Y. (2017). Peran data primer pada pembentukan skema konseptual yang faktual (studi kasus: skema konseptual basisdata SIMBUMIL). *Jurnal Simetris*, 679-686.
- Puspitorini, A., & Kusianti, N. (2021). Perbandingan hasil penggunaan nail gel pada kuku asli dan kuku palsu motif leopard. *Journal of Beauty and Cosmetology (JBC)*, 31-38.
- Putri, M., Rahmiati, R., Dewi, M., & Irfan, D. (2022). Praktikalitas penggunaan e-modul dalam pembelajaran Nail Art. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 60-62.
- Rahmiati, M. P., Astuti, M., Lusiana, M., Dewi, S. M., & S., S. T. (2025). *Perawatan tangan, kaki dan merias kuku*. Padang: UNP.
- Rahmiati, R. (2017). Pelatihan perawatan badan dan spa bagi calon kewirausahaan mahasiswa dan alumni Jurusan Tata Rias dan Kecantikan UNP. *UNES Journal of Community Service*, 135-141.
- Rasnawati, A., Rahmawati, W., Akbar, P., & Putra, H. D. (2019). Analisis kemampuan berfikir kreatif matematis siswa SMK pada materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) di kota Cimahi. *Jurnal Cendekia*, 164-177.

- Ridha, N. (2017). Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian. *Hikmah*, 62-70.
- Said, S. S., Mohamad, E., Pikoli, M., Sihaloho, M., Laliyo, L. A., Ischak, N. I., & Salimi, Y. K. (2022). Identifikasi kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal open ended pada materi larutan elektrolit dan non-elektrolit. *Jambura Journal of Educational Chemistry*, 91-98.
- Saputri, N., Permatasari, C. M. I., & Daniati, S. (2024). Pemanfaatan tanaman jagung sebagai seni menghias kuku. *Garina*, 60-75.
- Sari, A. M., Rahmiati, R., & Yanita, M. (2020). Hubungan kreativitas dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran penataan sanggul (up style) pada siswa kelas XI SMK N 7 Padang. *Journal of Home Economics and Tourism*, 441192.
- Shabira, L. K., Hidayah, N., & Jubaedah, L. (2024). Perbedaan hasil Nail Art dua dimensi (2D) pada nail extension polygel dan acrylic powder. *Jurnal Adijaya Multidisiplin*, 624-639.
- Silah, W. (2020). Studi perbandingan hasil teknik ombre Nail Art dengan sponge dan air brush. *Beauty and Beauty Health Education*, 22-28.
- Siswanto, J. (2018). Keefektifan pembelajaran fisika dengan pendekatan STEM untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*.
- Suardipa, I. P. (2020). Kajian creative thinking matematis dalam inovasi pembelajaran. *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 15-22.
- Sugiyono, F. X. (2017). *Neraca pembayaran: Konsep, metodologi dan penerapan*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Suraida, S. (2023). IDA POLISH (Perencanaan pendirian usaha jasa kecantikan Nail Art dengan layanan home service dan inovasi mobile digital Nail Printer di Kota Palembang) (Skripsi, Universitas Multi Data Palembang).
- Susanti, A., & Ariyanti, T. D. (2023). Pemanfaatan sabut kelapa sebagai inovasi fake nail. *Garina*, 47-59.

- Sya'roni, D. A. W., & Sudirham, J. J. (2012). Kreativitas dan inovasi penentu kompetensi pelaku usaha kecil. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 1-17
- Taufiq, M., Prihatni, R., & Gurendrawati, E. (2020). Pengaruh inovasi produk, kualitas produk dan penggunaan sistem akuntansi terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 1(2), 204-220.
- Trisnayanti, Y., Sunarno, W., & Masykuri, M. (2020). Creative thinking profile of junior high school students on learning science. *Journal of Physics: Conference Series*. IOP Publishing, April.
- Ulinuha, F. (2015). Nail Art sebagai fashion statement dalam fotografi (Skripsi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Wahyuni, P., Amaliyah, N., & Irdalisa, I. (2022). Pengaruh model pembelajaran PJBL berbantuan “Canva” terhadap motivasi belajar dan kreativitas siswa pada materi IPA (pelestarian tumbuhan dan hewan). *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 167-178.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zabelina, D. L., & Ganis, G. (2018). Creativity and cognitive control: Behavioral and ERP evidence that divergent thinking, but not real-life creative achievement, relates to better cognitive control. *Neuropsychologia*, 20-28.